Demi Tuhan yang jiwaku ada di tangan-Nya! Sungguh, aku yang paling mirip dengan salat Rasulullah ﷺ. Seperti inilah salat beliau hingga meninggal dunia

Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- mencontohkan, Dia bertakbir di setiap salat fardu dan salat lainnya pada bulan Ramadan dan lainnya. Ia bertakbir ketika berdiri, kemudian bertakbir ketika rukuk, kemudian mengucapkan "sami'allāhu liman ḥamidah" lalu membaca "rabbanā walakal-ḥamdu" sebelum sujud, kemudian mengucapkan "allāhu akbar" ketika turun sujud, kemudian bertakbir ketika mengangkat kepala dari sujud, kemudian bertakbir ketika bangun dari duduk setelah dua rakaat. Ia melakukan itu di setiap rakaat hingga salatnya selesai, kemudian setelah salam ia berkata, "Demi Tuhan yang jiwaku ada di tangan-Nya! Sungguh, aku yang paling mirip dengan salat Rasulullah ﷺ. Seperti inilah salat beliau hingga meninggal dunia."

[Sahih] [Muttafaq 'alaih]

Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- mencontohkan sebagian dari tata cara salat Nabi ﷺ. Ia memperagakan ketika akan menegakkan salat. Dia bertakbir ketika berdiri melakukan takbiratul ihram. Kemudian bertakbir ketika berpindah menuju rukuk, ketika sujud, ketika mengangkat kepala dari sujud, ketika sujud yang kedua, ketika mengangkat kepala dari sujud yang kedua, ketika bangkit setelah dua rakaat pertama setelah duduk tasyahud pertama pada salat yang berjumlah tiga rakaat atau empat rakaat. Kemudian ia melakukan hal itu di semua salatnya hingga selesai. Ketika bangkit dari rukuk ia membaca: sami'allāhu liman ḥamidah. Kemudian ketika tegak berdiri, ia membaca: rabbanā lakal-ḥamdu. Kemudian setelah salam, Abu Hurairah berkata, "Demi Tuhan yang jiwaku di tangan-Nya. Sungguh aku yang paling dekat dengan cara salat Rasulullah ﷺ dari kalian, seperti inilah tata cara salat beliau hingga meninggal dunia."

النجاة الخيرية
ALNAJAT CHARITY
لجنة الدعوة الإلكترونية
EDC E-Da'wah Committee